



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 2 No. 1 ,Tahun 2025, Hal. 69-82, E ISSN: 2989-0093

Journal homepage: <https://jurnal.adityarifqisam.org/index.php/mappadendang/index>

PEMBUATAN BUDIDAYA IKAN DALAM EMBER (BUDIKDAMBER) DI DESA MANGEONG, KECAMATAN TURATEA, KABUPATEN JNEPONTO

Junika Sinaga ¹,Sumarlin Rengko HR ²

¹ Departemen Perikanan,Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Universitas Hasanuddin

²Program Studi Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

Email : junikasinaga200604@gmail.com , sumarlinrengko@unhas.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pendidikan yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa untuk mencapai kelulusan. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Desa Mangepong, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, ditemukan bahwa masyarakat setempat belum mengetahui tentang budidaya ikan dalam ember sebagai solusi untuk meningkatkan ketahanan pangan. Oleh karena itu, dilakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) sebagai metode inovatif yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan terbatas, seperti halaman rumah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai budidaya ikan sekaligus tanaman, serta memberikan kontribusi pada ketahanan pangan dan ekonomi lokal. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat mengimplementasikan cara budidaya ini sebagai langkah alternatif untuk menjaga ketahanan pangan serta mengurangi limbah rumah tangga.

Kata kunci: Program, Observasi, Budidaya, Pangan

Abstract

The Community Service Program (KKN) is an educational initiative focusing on community service, one of the core principles of higher education, which is mandatory for all students as a graduation requirement. In the Mangepong Village, Turatea District, Jeneponto Regency, an observation revealed that the community was unfamiliar with the concept of fish farming in buckets, an innovative solution to support food security. This program aimed to introduce and train the local population in the practice of fish farming in buckets (Budikdamber) as a sustainable method to enhance food security. The activity included socialization and training on the construction and management of the fish farming system using limited space such as home yards. The implementation of this program is expected to contribute not only to the improvement of food security but also to the local economy and waste management by utilizing household waste.

Keywords: Community Service Program, Observation, Fish Farming, Food Security

PENDAHULUAN

Universitas Hasanuddin, sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka di Indonesia, berkomitmen untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh universitas ini adalah Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam pelaksanaan KKN Tematik, mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih daerah tertentu di mana mereka dapat menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta keterampilan yang telah dipelajari di kampus secara langsung dalam upaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui solusi berbasis inovasi yang relevan dengan kebutuhan lokal (Mandey et al., 2023). Salah satu tema yang diangkat dalam KKN Tematik Universitas Hasanuddin adalah Inovasi dan Teknologi Tepat Guna. Program ini dilaksanakan di Desa Mangepong, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, pada periode 19 Desember 2025 hingga 13 Februari 2025. Desa Mangepong memiliki karakteristik geografis yang unik, terletak pada ketinggian 186 meter di atas permukaan laut dan dikelilingi oleh dua sungai. Namun, meskipun memiliki potensi alam yang baik, masyarakat di desa ini menghadapi tantangan dalam pemanfaatan sumber daya alam, khususnya dalam bidang budidaya ikan. Salah satu penyebabnya adalah terbatasnya akses ke sumber air yang dapat digunakan untuk kegiatan budidaya, karena sungai yang ada tidak dapat mengalir langsung ke pemukiman warga. Di sisi lain, sektor pertanian yang menjadi pilar utama perekonomian masyarakat Desa Mangepong juga menghadapi tantangan besar terkait dengan ketahanan pangan. Setiap tahun, setelah panen pertanian utama, masyarakat kesulitan untuk mempertahankan ketahanan pangan mereka. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan lapangan pekerjaan setelah masa panen selesai, serta ketergantungan pada curah hujan yang tidak menentu. Menghadapi situasi ini, diperlukan inovasi untuk memanfaatkan lahan terbatas, seperti halaman rumah, guna mendukung ketahanan pangan dan perekonomian masyarakat setempat.

Untuk menjawab tantangan tersebut, salah satu solusi yang diusulkan dalam program KKN ini adalah penerapan budidaya ikan dalam ember atau yang dikenal dengan sebutan "Budikdamber." Budidaya ikan dalam ember adalah suatu metode budidaya yang menggabungkan pemeliharaan ikan dengan penanaman tanaman sayuran dalam satu wadah terbatas, seperti ember. Sistem ini tidak hanya memungkinkan masyarakat untuk memanfaatkan ruang terbatas di pekarangan rumah, tetapi juga dapat meningkatkan ketahanan pangan dengan menyediakan sumber protein dari ikan, serta sayuran yang dapat diolah untuk konsumsi sehari-hari. Melalui program ini, mahasiswa KKN Tematik Universitas Hasanuddin berharap dapat memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat Desa Mangepong mengenai cara pembuatan dan pengelolaan budidaya ikan dalam ember yang efisien dan ramah lingkungan. Pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inovasi dalam menjaga ketahanan pangan, serta memperkenalkan teknik-teknik baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga dengan memanfaatkan lahan yang ada secara maksimal.

Program ini juga bertujuan untuk memperkenalkan cara-cara yang dapat mengurangi sampah rumah tangga melalui pemanfaatan sisa-sisa sayuran

yang dapat dijadikan pakan ikan, sekaligus mengelola limbah dengan cara yang bermanfaat. Dengan demikian, diharapkan kegiatan budidaya ikan dalam ember ini dapat menjadi solusi yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Mangepong dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan dan ekonomi lokal.

METODE

Program sosialisasi dan pelatihan mengenai budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) di Desa Mangepong, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada masyarakat setempat mengenai cara memanfaatkan ruang terbatas untuk budidaya ikan dan tanaman. Pelaksanaan program ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut: Kegiatan dimulai pada hari Rabu, 23 Januari 2025, dan dilaksanakan di Baruga Desa Mangepong, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto. Lokasi ini dipilih karena merupakan pusat kegiatan masyarakat desa, yang memungkinkan penyampaian informasi dengan mudah dan efektif.Sasaran utama program ini adalah seluruh masyarakat umum Desa Mangepong dan perangkat desa setempat. Pada sesi sosialisasi yang pertama, sebanyak 13 orang hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Partisipasi ini penting untuk memastikan bahwa berbagai kelompok masyarakat terwakili dan dapat memperoleh informasi yang berguna untuk diterapkan di lingkungan mereka.Metode yang digunakan dalam program ini meliputi beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan penerimaan dan pemahaman yang baik dari peserta. Dimulai dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat. Hal ini diikuti dengan sosialisasi tentang manfaat dan cara-cara praktis untuk melakukan budidaya ikan dalam ember, termasuk cara pembuatan dan perawatannya.

Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi langsung. Selama sesi ini, materi yang disampaikan mencakup bahan-bahan yang diperlukan, seperti ikan lele, air, dan bibit tanaman seperti kangkung. Alat yang digunakan untuk membuat sistem Budikdamber ini adalah ember, kawat, dan sampah air gelas. Demonstrasi langsung memungkinkan peserta untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembuatan dan perawatan budidaya ikan dalam ember dilakukan. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi diskusi untuk memperjelas pemahaman dan menjawab pertanyaan dari peserta.Keberhasilan program ini diukur berdasarkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengaplikasikan teknik Budikdamber. Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah peserta mampu mempraktikkan cara pembuatan dan pemeliharaan sistem Budikdamber dengan baik, serta mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Keberhasilan juga dilihat dari sejauh mana kegiatan ini dapat meningkatkan ketahanan pangan di masyarakat Desa Mangepong dan memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal.

Metode pengabdian dalam program ini dimulai dengan observasi ke daerah permukiman masyarakat dan ke kantor kepala desa. Kemudian dilakukan sosialisasi tentang budidamber, mamfaatnya, cara pembuatan dan sesi diskusi serta foto bersama. Bahan yang digunakan adalah ikan (ikan lele), air, dan juga bibit sayur (kangkung). Alat yang digunakan adalah ember, sampah akua gelas, dan juga kawat.



Gambar 1. Proses Pembuatan budidaya ikan dalam ember

1.1 Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dari program kerja ini adalah terlaksananya program kerja tersebut dengan baik yang akan dibuktikan dengan masyarakat sudah mampu memahami dan membuat bagaimana mekanisme pembuatan budidaya ikan dalam ember dengan baik

1.2 Metode Evaluasi

Evaluasi program kerja adalah rangkaian terakhir dari pelaksanaan kegiatan ini. Dimana metode evaluasi dilakukan dengan mengamati dan melihat bahwa kelompok sasaran telah mengimplementasikan materi yang disampaikan selama pelaksanaan program kerja. Hal ini dibuktikan bahwa kelompok sasaran dapat menerapkan hasil sosialisasi dan pelatihan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Keberhasilan

Adapun hasil kegiatan yang dicapai yaitu dimulai dengan observasi lapangan untuk melihat kondisi di sekitar dan mendapatkan informasi dari beberapa warga setempat, kepala desa, dan perangkat desa . Pengumpulan data yang diperoleh di dapat dari permasalahan desa tentang ketahanan pangan masyarakat usai panen pertanian yang ada. Masalah ini menjadi salah satu prioritas pemerintah setempat. Ketahanan pangan menjadi salah satu program kerja desa, dimana masyarakat tidak menemukan pekerjaan yang dapat dilakukan setelah masa panen selesai. Curah hujan yang tidak menentu di daerah tersebut. Petani setempat hanya mengandalkan air hujan untuk pertanian, dikarenakan daerah tersebut berada pada daerah pengunungan dan daerah yang berbatu. Memamfaatkan lahan terbatas di daerah pekarangan rumah masyarakat dapat menjadi salah satu cara untuk memecahkan masalah tersebut. Dimana masyarakat dapat membuat budidaya sederhana dengan memmfaatkan ember sebagai wadah utama. Budidaya ikan dalam ember (Budikdamber) merupakan sistem akuakultur yang mengabungkan antar budidaya ikan dan budidaya tanaman.

Sosialisasi dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi langsung kepada sasaran yaitu seluruh masyarakat setempat pada Kamis, 23 Januari 2025 di Baruga Desa Mangepong. Tahap pertama dari sosialisasi dimulai dengan penjelasan mengenai budidaya, diikuti dengan informasi tentang alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat budidaya serta proses pembuatannya. Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan dilanjutkan sesi diskusi. Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama.

Umpulan balik dari masyarakat menunjukkan bahwa mereka merasa mendapatkan inovasi baru dalam pemamfaatan lahan terbatas dalam

menjaga ketahanan pangan. Selain itu, budidaya ini juga sangat berguna dalam menambah inovasi masyarakat tentang budidaya dan dapat digunakan sebagai sumber ekonomi masyarakat serta mengurangi limbah rumah tangga masyarakat (Haidiputri et.al, 2021).



(a)

(b)

Gambar 2. Pelaksanaan program kerja Sosialisasi dan Pelatihan Budidaya Ikan Dalam Ember (a) sosialisasi tentang budidaya ikan dalam ember, (b) pemaparan cara pembuatan budidaya ikan dalam ember, (c) foto bersama masyarakat.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi mengenai pembuatan budidaya ikan dalam ember penting untuk meningkatkan kesadaran tentang manfaat pemamfaatan lahan terbatas untuk menjaga ketahanan pangan. Setelah melakukan kegiatan ini keterampilan masyarakat meningkat dengan adanya inovasi dan teknologi baru yang didapatkan. Budidaya ini dapat menjadi inovasi dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dalam budidaya, tidak hanya dalam budidaya tanaman namun juga budidaya ikan yang dapat digabungkan sekaligus. Budidaya ini dapat menambah ekonomi masyarakat dan mengurangi limbah dalam rumah tangga seperti sisa sayuran yang tidak digunakan.

3.2 Saran

Adapun saran untuk program kerja yang telah dilaksanakan sekiranya pemerintah bisa memantau terkait hal tersebut sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat Desa Mangepong, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto terkhusus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang ketahanan pangan mereka. Selain itu, program kerja ini kiranya dapat berguna dalam waktu ke depan sebagai acuan dan pedoman baik tingkat individu, kelompok, masyarakat, komunitas, maupun pemerintah setempat.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa

atas berkat, kesempatan, dan kemudahan yang diberikan kepada kita semua dalam menjalankan tanggung jawab yang telah dipercayakan. Dengan karunia dan pertolongan Tuhan, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 113 di Jeneponto, Desa Mangepong, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, yang berlangsung dari 19 Desember 2025 hingga 13 Februari 2025, dapat terlaksana dengan baik dan laporan akhir ini dapat disusun dengan sempurna.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari evaluasi keseluruhan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan untuk menilai sejauh mana kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan KKN dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, penulis berharap agar seluruh program KKN yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Penulis menyadari bahwa pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan, baik materi maupun non- materi, dari berbagai pihak, sehingga semua program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan selesai tepat waktu. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus. Yang selalu ada dalam setiap langkah atas berkat karunia, hidayah, kesehatan dan segala kemudahan-Nya.
2. Bapak dan mama serta semua kakak dan adik, terima kasih atas doanya yang selalu mengiringi dimanapun saya berada serta dukungan yang tiada henti diberikan.
3. Rektor Universitas Hasanuddin, Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc., bersama seluruh anggota civitas akademik yang telah mendukung dan berhasil menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 113
4. Dr. Sumarlin Rengko HR, S.S., M.Hum., sebagai dosen pendamping KKN Tematik Universitas Hasanuddin Gelombang 113 Wilayah Jeneponto 3, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan

masukan yang konstruktif.

5. Bapak Syarifuddin, S.E., selaku Kepala Desa Mangepong, bersama seluruh perangkat desa, yang telah menyambut kami dengan baik dan memberikan dukungan selama kami berada di Desa Mangepong.
6. Karang Taruna Desa Mangepong yang secara konsisten memberikan dukungan besar kepada kami, ikut serta membersamai segala bentuk kegiatan kami selama pelaksanaan KKN di Desa Mangepong.
7. Pemerintah dan seluruh warga Desa Mangepong yang telah memberikan bantuan dan kerja samanya, sehingga pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar.
8. Seluruh anggota posko yang telah membersamai (Kiki, Suci, Ria Kak Ipa, Kak Resky, Kak Fadhil) yang selalu memberikan dukungan satu sama lain, melewati suka duka bersama-sama serta menjadi teman diskusi yang telah membuat kegiatan KKN menjadi pengalaman yang menyenangkan dan berkesan hingga selesai, semoga kekompakan dan solidaritas yang telah terbentuk dapat terus terjaga selamanya.
9. Semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan, baik materi maupun non-materi, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga ingin menyampaikan permohonan maaf jika selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini terdapat kekhilafan atau kesalahan. Semoga segala bentuk bantuan, bimbingan, dan pengajaran yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Tuhan Yang Maha Esa. Tuhan Yesus memberkati.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhikawati, A., Handaka, A. A., & Dewanti, L. P. (2021). Penyuluhan budidaya ikan dalam ember (budikdamber) di desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. *Farmers: Journal of Community Services*, 2(1), 47-51.
- Ayu, F. Akulturasi Budaya Islam dalam Tradisi Pattutoang di Desa Mangepong Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto. 2017. [Skripsi]. Fakultas Adab dan Humaniora. Uin Alauddin. Makassar.
- Haidiputri, T. A., & Elmas, M. S. H. (2021). Pengenalan budikdamber (budidaya ikan dalam ember) untuk ketahanan pangan di Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 2(1), 44-47.

- Mandey, F., Pranata, I., Pilla, M., Palullungan, J., Padang, A. B., AD, A. K., & Patasik, Y. M. 2023. Implementasi Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Untuk Optimalisasi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kelurahan Pangli, Kecamatan Sesean, Kabupaten Toraja Utara. *JDISTIRA-Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 3(2): 224-232.
- Saputri, S. A. D., & Rachmawatie, D. (2020). Budidaya ikan dalam ember: strategi keluarga dalam rangka memperkuat ketahanan pangan di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 2(1).
- Purnaningsih, N., Masruri, G. A., Ihsan, T., Tryantono, B., & Almer, R. (2021). Diseminasi budidaya ikan dalam ember sebagai solusi kegiatan budidaya di lahan sempit. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(Khusus 2), 112-120.
- Yusnandar, W., Deliati, D., & Jufrizen, J. 2019. Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha Olahan Tahun di Desa Kotongan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2): 39-51.